

BAB III

NARASI PATRIOTISME *PALESTINE TV*

Secara umum, bab ini melaporkan tentang temuan data dan analisis data untuk memecahkan pertanyaan penelitian yang dinyatakan dalam bab pertama. Dengan demikian, bab ini menyajikan dua sub-bab utama, termasuk temuan dan pembahasan penelitian, yang menampilkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif. Temuan dalam penelitian ini menggambarkan bukti empiris berdasarkan data yang dikumpulkan pada saat proses pengambilan data dilakukan. Sementara itu, untuk pembahasan lebih lanjut, hasil temuan penelitian dikaji lebih dalam untuk memberikan interpretasi dan menjelaskan wawasan yang ditemukan berdasarkan hasil temuan penelitian yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk kajian penelitian selanjutnya.

Secara khusus, bab ini melaporkan dua hal utama yang berkaitan dengan agenda setting media, yakni struktur berita dan agenda media Palestine TV dalam strategi pemberitaannya. Oleh karena itu, mengacu pada krisis di Palestina, media kadang-kadang satu-satunya sumber informasi yang dikonsumsi dalam masyarakat. Sehingga menimbulkan pertanyaan kritis tentang bagaimana media pemerintah Palestina “Palestine TV” membantu isu-isu sosial seperti patriotisme warga negara sebagai rasa pengabdian kepada negara. Studi ini meneliti apakah Palestine TV berkontribusi pada nilai-nilai patriotisme. Dengan demikian, cara media TV untuk menghadirkan patriotisme harus dieksplorasi secara mendalam.

Untuk tujuan ini, dilakukan analisis strategi pemberitaan yang disampaikan oleh Palestine TV dalam penyajian berita selama April-Mei 2021. Kemudian, dilakukan investigasi apakah berita yang dibingkai di media Palestine TV mempromosikan patriotisme Palestina. Untuk kajian teoritis dalam penelitian ini, teori agenda setting melalui level pertama digunakan untuk menggambarkan kekuatan media untuk mempengaruhi opini publik, membujuk pemirsa, dan membangun hierarki menjadi patriotik.

Hasil temuan pada bab ini didapatkan dari hasil pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk menginvestigasi strategi pemberitaan Palestine dalam merepresentasikan patriotisme rakyat Palestina selama agresi yang dilakukan Israel. Pendekatan penelitian tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1) Bagaimanakah agenda setting media dalam memberitakan patriotisme Palestina pada saat agresi penjajahan Israel ditahun 2021 di Palestine TV?

3.1 Agenda Media *Palestine TV* Tentang Patriotisme

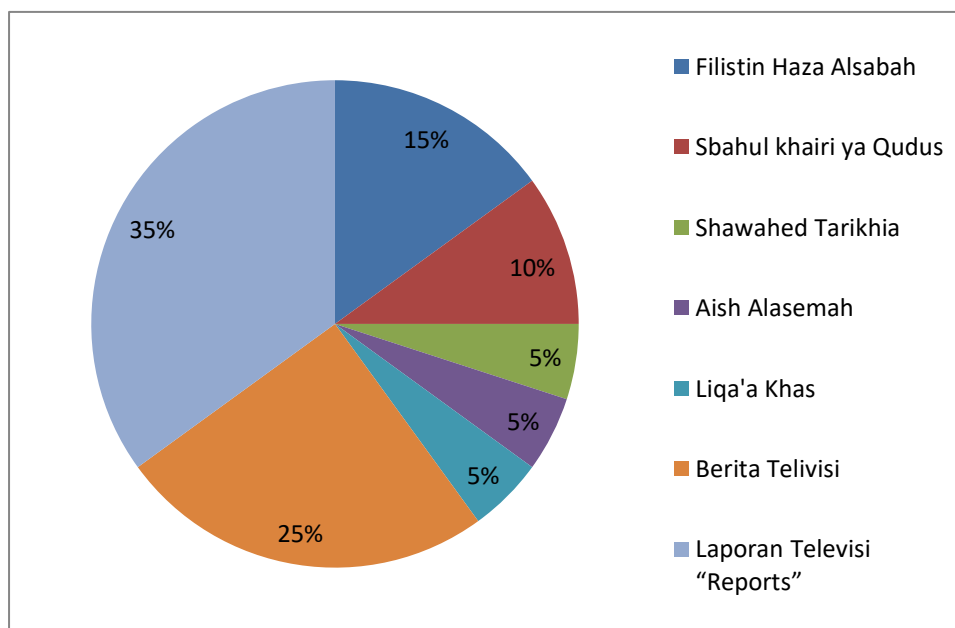
Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis teks berita pada media Palestine TV. Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari dokumentasi berita yang disiarkan dalam beberapa program Palestine TV selama bulan April-Mei 2021. Pendekatan kuantitatif dan kualitatif digunakan dalam pengumpulan data. Sedangkan, teknik analisis data yaitu dengan menggunakan deskriptif statistik dan tematik analisis.

3.1.1 Program Berita *Palestine TV*: Nama Program, Posisi Berita, Jenis Berita, dan Tema Berita

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai struktur program berita Palestine TV. Struktur program berita Palestine TV terdiri dari beberapa elemen penting yaitu nama dan jumlah program berita, posisi berita, jenis berita, dan tema berita. Hasil penelitian yang berkaitan dengan identitas media dalam bagian ini akan disajikan dalam bentuk kuantitatif seperti dibawah ini.

Gambar 3.1 Nama dan jumlah Program Berita dalam Palestine TV

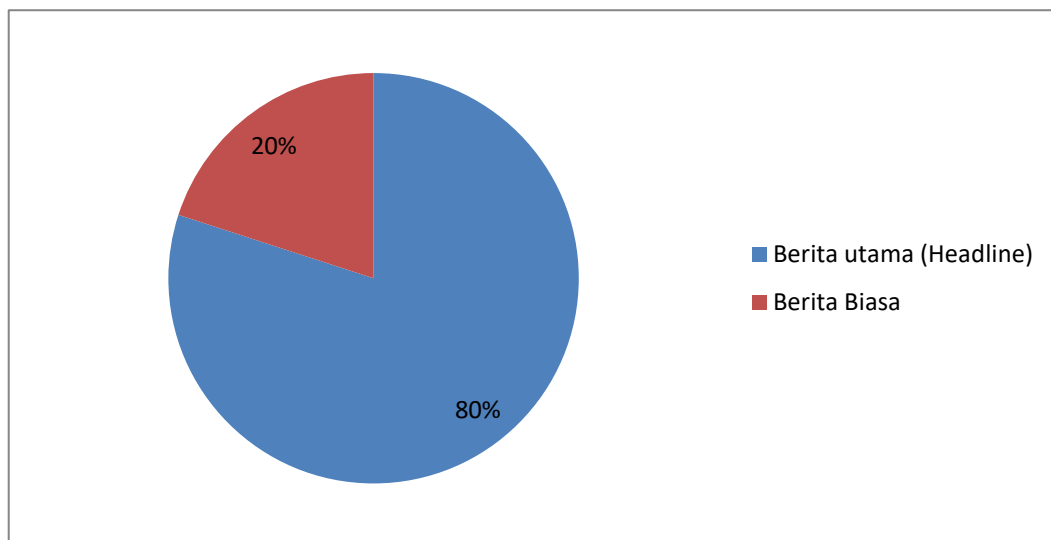
N. 20 berita



Gambar 3.1 diatas mendeskripsikan tentang jumlah berita yang disiarkan oleh Palestine TV pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data, ditemukan

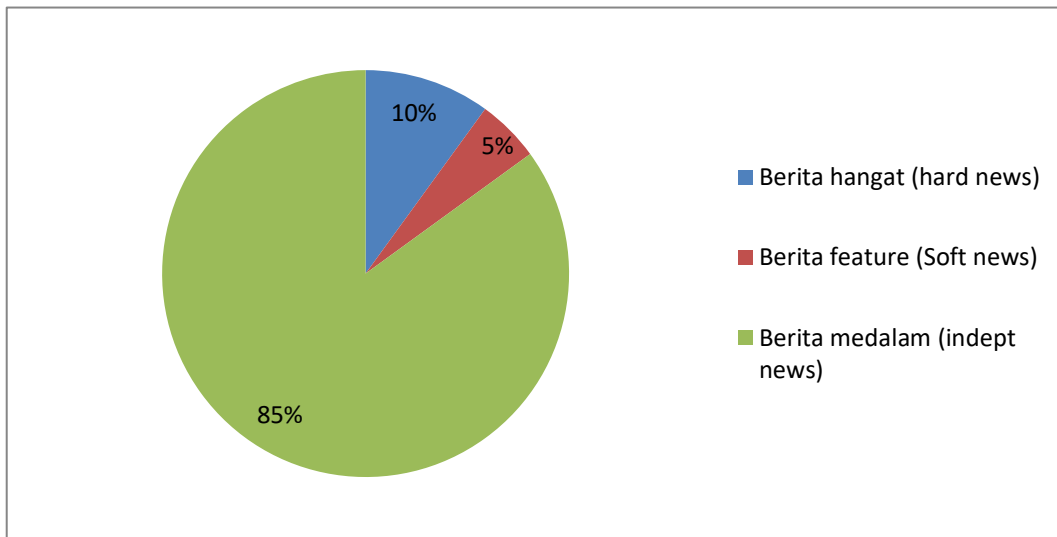
bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan isu utama patriotisme dalam media Palestine TV. Dari 20 berita tersebut, terdapat 7 program utama yang menyiarkan berita tentang patriotism pada saat agresi Israel di Palestina yaitu Palestina Pagi Ini sebanyak 3 berita (15%), Selamat Pagi Ya Yerusalem sebanyak 2 berita (10%), Dokumentasi Sejarah sebanyak 1 berita (5%), Kehidupan ibu kota (*Aish Alasemah*) sebanyak 1 berita (5%), Wawancara khusus sebanyak 1 berita (5%), Berita televisi sebanyak 5 berita (25%), dan Laporan Televisi “*Reports*” sebanyak 7 berita (35%). Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh *Palestine TV* adalah tentang adalah Laporan Televisi “*Reports*”.

Gambar 3.2 Jumlah Posisi Berita Palestine TV



Hal lainnya yang dianalisis dalam penelitian ini adalah jumlah posisi berita. Jumlah posisi berita dibagi menjadi dua yaitu berita utama dan berita biasa. Berdasarkan temuan penelitian, dari 20 berita yang dianalisis terdapat 16 berita utama (80%), sedangkan berita biasa sebanyak 4 berita (20%). Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa berita yang berkaitan dengan patriotism paling banyak disiarkan oleh Palestine TV seperti yang dipresentasikan dalam gambar 3.2.

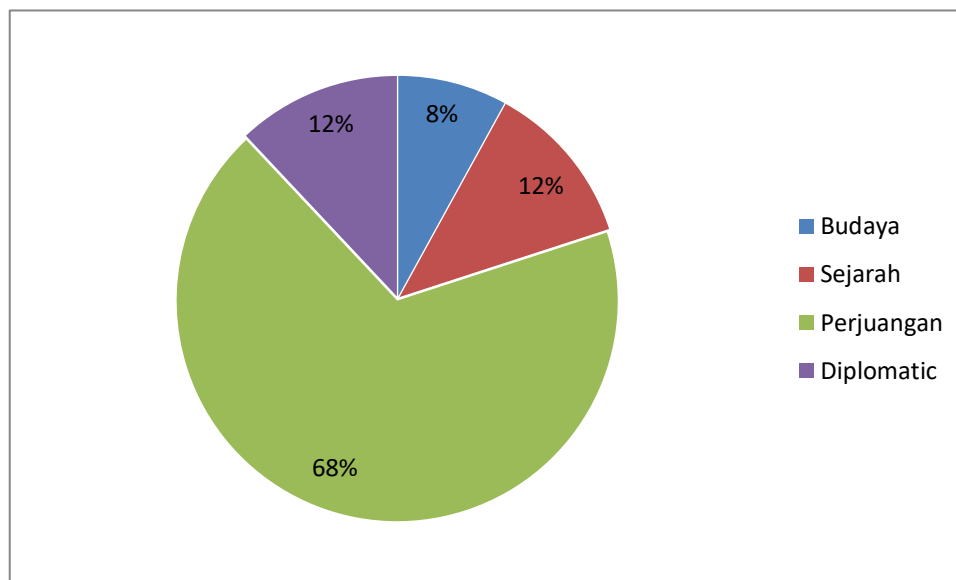
Gambar 3.3 Jenis Berita dalam Palestine TV



Ada 3 jenis berita yang *disiarkan* oleh *Palestine TV* yang dibedakan berdasarkan jenis kepentingan beritanya seperti yang dipresentasikan dalam gambar 3.3. Berdasarkan temuan penelitian, terdapat 2 berita hangat (*hard news*) (10 %), terdapat 1 berita feature (*soft news*) (5%), dan 17 berita mendalam (*indept news*) (85%). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media *Palestine TV* lebih mempresentasikan jenis berita mendalam dengan melakukan wawancara secara eksklusif dengan narasumber untuk memperoleh data lebih mendetail.

Dalam tehnik pelaporan berita, narasumber adalah pihak yang penting untuk mendapatkan sebuah berita. Dalam hal ini, seorang pewawancara berita berperan penting dalam menentukan informasi apa saja yang perlu ditanyakan untuk mendapatkan informasi yang akurat serta menarik. Selain itu, harus dipastikan juga semua informasi penting bisa didapatkan dari wawancara tersebut. Dalam penelitian ini, *Palestine TV* melakukan strategi wawancara mendalam untuk mendapatkan informasi, penjelasan, atau keterangan mengenai suatu peristiwa yang dialami secara langsung oleh para narasumber, misalnya wawancara yang dilakukan terhadap para tawanan perang.

Gambar 3.4 Jumlah Tema Berita dalam Palestine TV



Berdasarkan analisis data ditemukan 5 tema yang mempresentasikan patriotism dalam beritanya. Diantaranya yaitu patriotism dalam budaya sebanyak 2 berita (8%), patriotism dalam sejarah sebanyak 3 berita (12%), patriotism dalam perjuangan sebanyak 17 berita (68%), dan patriotism dalam diplomatic sebanyak 3 berita (12%). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa media Palestine TV mempresentasikan lebih banyak dan fokus terhadap berita yang memiliki tema perjuangan rakyat Palestina sebagai bentuk perlawanan terhadap agresi panjajahan Israel. Selain itu, media Palestine TV juga banyak berfokus pada berita dengan tema budaya, sejarah, politik, dan diplomatik.

Penelitian ini mengambil studi kasus pada media Palestine TV, sehingga, hasil penelitian hanya berdasarkan temuan pada setting penelitian dan tidak dapat digeneralisasikan pada media yang lainnya. Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini dapat diambil sebuah intisari bahwa media memiliki peran dalam melaporkan fakta dan membangun narasi berita tentang realitas suatu masyarakat misalnya konflik antara Palestina-Israel. Temuan dalam penelitian ini mengungkapkan bahwa program berita yang ditayangkan di *Palestine TV* telah menyajikan berita yang berorientasi pada kebenaran dan menjunjung tinggi nilai-nilai patriotisme, politik, budaya, dan sejarah.

Hal menarik lainnya dalam temuan penelitian ini yaitu narasi berita seharusnya tidak semata-mata menempatkan konflik sebagai masalah, tetapi lebih bagus jika narasi berita dikemas dalam perspektif damai. Sehingga, media tidak terkesan mengambil tema kekerasan untuk memanfaatkan peristiwa yang terjadi semasa perang dengan tujuan mendapatkan

peringkat untuk tujuan bisnis, namun nilai-nilai jurnalisme yang mengarah pada perdamaian dan kesatuan bangsa lebih diutamakan. Pendekatan jurnalisme perdamaian dapat menjadi solusi yang dapat diandalkan sebagai strategi naratif yang disajikan dalam pemberitaan. Perspektif jurnalisme perdamaian merupakan strategi alternatif untuk membangun narasi tentang realitas konflik yang terjadi saat ini antara Palestina-Israel.

Selain itu, karena pendudukan Israel di Palestina sudah dimulai sejak beberapa dekade lalu, media harus memainkan peran penting untuk menyajikan fakta dan bukti tentang bagaimana perjuangan dan patriotisme Palestina selama perang. Temuan dari penelitian ini menunjukkan lima tema utama yang mewakili patriotisme, termasuk perjuangan Palestina selama agresi, seperti tahanan dan keluarga yang menderita dari pendudukan Israel, representasi budaya dan sejarah, peran pemerintah di forum internasional, dan peran komunitas Palestina di luar. Temuan itu juga menyatakan bahwa semangat bangsa Palestina untuk melawan Israel tidak akan pernah mati meski hidup dengan melanggar hak asasi manusia. Orang Palestina tidak akan pernah menyerah meski harus kehilangan rumah, tanah atau harta benda, dan keluarga. Orang Palestina akan berdiri untuk melindungi Palestina sebagai tanah air mereka dengan cinta dan perdamaian. Tentu saja hal ini dapat dilihat dari banyaknya pemberitaan media yang menyiarkan tema-tema perjuangan rakyat Palestina yang sekaligus juga menjadi agenda media Palestine TV. Penelitian ini memberikan wawasan tentang penyelidikan masa depan krisis yang terkait dengan pendudukan Israel di Palestina dan konsekuensi dari pendudukan terhadap rakyat Palestina.

Hasil dari penelitian ini, menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yakni diantaranya Dotson (2012) yang melaporkan bahwa media mempengaruhi kesadaran publik melalui agenda setting, yang dilakukan dengan memilih apa yang diterbitkan, seberapa sering dirilis, dan apa bingkai berita yang disajikan. Selanjutnya, media massa memainkan peran penting dalam seberapa banyak dan seperti apa informasi lingkungan yang dilihat publik (McCallum, Hammond, & Covello, 1991), sehingga dapat mempengaruhi persepsi publik, mengubah sikap publik, dan mempengaruhi tindakan publik dan intervensi politik (Russill, 2008), termasuk politik.

Cara informasi berita disajikan dapat mempengaruhi pemahaman dan persepsi publik (Boykoff & Rajan, 2007). Karena kebanyakan masyarakat mengandalkan media untuk mendapatkan berita (Zucker, 1978). Dalam hal ini media dapat dikatakan sebagai “penjaga gerbang”, media menetapkan agenda publik (McCombs & Shaw, 1972; Shoemaker & Reese,

1996; White, 1950). Oleh karena itu, para editor berita berperan penting dalam menentukan cerita mana yang diterbitkan dari sekian banyak cerita yang potensial untuk diterbitkan (White, 1950).

3.1.2 Agenda Media: Dominasi Nilai-nilai Perjuangan dalam Pemberitaan *Palestine TV*

Bagian ini menjelaskan hasil temuan penelitian yang berkaitan tentang agenda media yakni *Palestine TV*. Elemen pertama dalam agenda media yaitu elemen 5W yaitu *Who*, *What*, *When*, *Where*, *Why*, dan elemen *How*. Enam elemen tersebut adalah elemen-elemen yang paling penting untuk mendapatkan informasi secara mendalam yang dimuat dalam narasi berita. Elemen yang kedua yaitu, badan berita. Badan berita terdiri wawancara, konteks, dan informasi dari hal yang penting ke hal yang kurang penting, later belakang informasi, dan sudut penceritaan (*angle*). Elaborasi tentang hasil penelitian yang berkaitan dengan agenda media dijelaskan sebagai berikut:

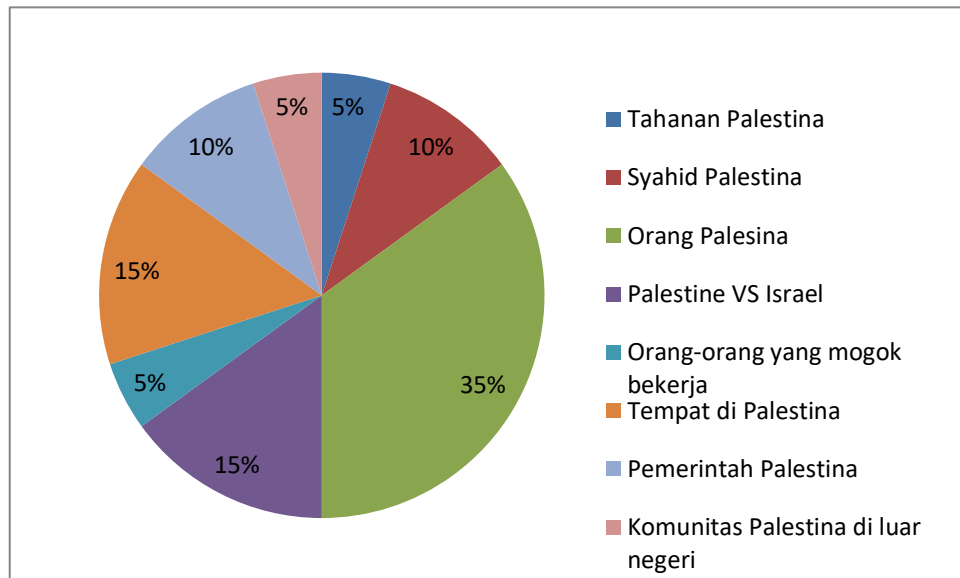
3.1.2.1 Elemen 5 *WH+IH* dalam Pemberitaan “*Palestine TV*”

Temuan penelitian tentang elemen *WH+IH* dalam strategi pemberitaan media *Palestine TV* dijelaskan dibawah ini:

3.1.2.1.1 Elemen *Who*: Sorotan Aktor Berita “Para Pemberani yang Melawan Israel”

Who dalam konteks ini berkaitan dengan siapa yang menjadi aktor utama dalam narasi berita. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada elemen *Who* yang difokuskan sebagai actor utama berita yaitu: Tahanan Majed barber yang sudah dibebaskan dari penjara Israel setelah 20 tahun dan kehidupan keluarganya selama menunggu dia, orang *Palestine*, pemuda *Palestina*, dan tentara Israel. Berita yang berkaitan dengan elemen *Who* paling banyak ditemukan dalam penelitian ini fokus terhadap rakyat *Palestina* di Yerusalem selama agresi Israel yang dimulainya di Sheikh Jarrah, keluarga syahid *Palestina* Yassin Hamad dan Omar Abu Laila, komunitas *Palestina* di negara Turki, perlawanan dan aktivitas *Palestina* seperti Muna Al-Kurd dan lain-lainnya, orang-orang yang mogok bekerja, desa Selwan, pembicara resmi kepresidanan *Palestina*, Dewan Hak Asasi Manusia, dan Menteri Urusam Yerusalem seperti yang dideskripsikan dalam gambar 3.5.

Gambar 3.5 Elmen Who dalam media agenda setting



Gambar 3.5 diatas mendeskripsikan tentang jumlah aktor yang direpresentasikan berita oleh *Palestine TV* pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data kuantitatif, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan isu utama patriotisme dalam media Palestine TV. Dari 20 berita tersebut, terdapat 20 program utama yang menyiarkan berita patriotisme Palestina pada saat agresi Israel di Palestina yaitu tahanan sebanyak 1 berita (5%), Syahid Palestina sebanyak 2 berita (10%), Orang Palestina sebanyak 7 berita (35%), Palestine VS Israel sebanyak 3 berita (15%), Orang-orang yang mogok bekerja 1 berita (5%), Tempat di Palestina sebanyak 3 berita (15%), pemerintah Palestina sebanyak 2 berita (10%), Komunitas Palestina di luar negeri sebanyak 1 berita (5%).

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh Palestine TV adalah tentang adalah orang Palestina. Orang Palestina yang dimaksud dalam hasil penelitian ini adalah pemuda, orang Yerusalem, Gaza, dan lain-lainnya, aktivis dan kader-kader Palestina

Kajian ini menemukan bahwa pada unsur Who, pemberitaan berfokus pada beberapa aktor: Tahanan Majed Barber, pemuda Palestina, Muna Al-Kurd. Layak menerbitkan seseorang yang memiliki dampak signifikan pada berita. Berdasarkan temuan ini, media menyoroti nama-nama tokoh berpengaruh selama perang. Ini secara dramatis memengaruhi audiens dan pemirsa, dan mungkin mencapai tujuan yang ingin dicapai oleh editor berita.

Palestina TV bertujuan untuk menampilkan patriotisme Palestina yang dimiliki oleh orang-orang Palestina yang melawan pendudukan dan menantanginya dengan kesabaran dan perlawanan damai. Misalnya, berita tersebut menggambarkan istri narapidana Majd Barbar yang menghabiskan 20 tahun hidupnya di rumah bersama anak-anaknya yang masih kecil hingga mereka mencapai universitas, yang berarti istri narapidana memiliki semangat dan patriotisme yang kuat meskipun suaminya berada di penjara karena pekerjaan, yang menangkap suaminya dan meninggalkannya sendirian dengan anak-anaknya yang masih kecil.

Pemberitaan juga terfokus pada aktivis Palestina, seperti aktivis Palestina yang paling berpengaruh pada tahun 2021, Mona Al-Kurd dan saudaranya Mohamed dari lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem, yang menyampaikan suara lingkungan Sheikh Jarrah kepada dunia melalui media sosial. Dalam hal ini, Palestine TV memilih orang yang memiliki dampak substansial pada media sebagai aktor utama berita, sekaligus dijadikan sebagai agenda media dalam strategi pemberitaannya.

3.1.2.1.2 Elemen *What*: Kisah-Kisah Patriotik Rakyat Palestina yang Tak Akan Pernah Padam

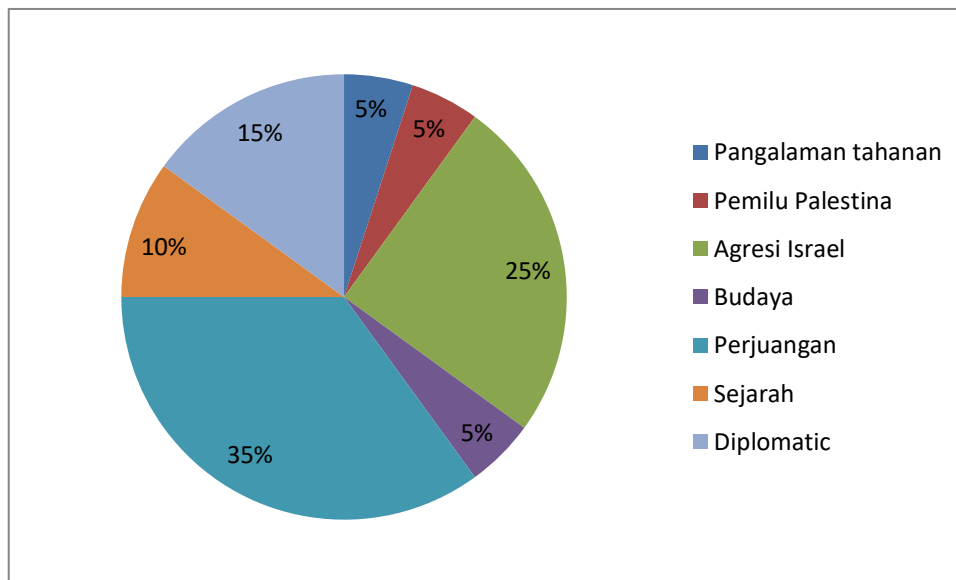
What dalam konteks ini berkaitan dengan hal apa yang dibahas dalam narasi berita. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada elemen What, narasi berita focus terhadap hal sebagai berikut: pengalaman yang dialami Majed Barbar sebagai tahanan di penjara penjajahan selama 20 tahun, rencana pemilihan umum di Palestina dan hak Yerusalem untuk ikut pemilu seperti kota yang lain.

Fokus narasi berita adalah tentang agresi Israel di Palestina yang sudah menjadi beberapa kasus adalah 1) perhancuran rumah Nayef Al-Jaabis untuk dua kalinya, 2) kampanye penangkapan 130 pemuda Palestina di Yerusalem, 3) serangan Israel di Bab-Alamud, 4) penangkapan kader-kader nasional Palestina di Yerusalem, 5) agresi Israel di Gaza dan merengut banyak menyawa. Kemudian, narasi juga berkaitan dengan cerita Syahid Palestina, pemakaman syahid Yassin Hamad dan wartawan *Palestine TV* sudah buka puasa bersama keluarga Shahid Omar Abu Laila yang bercerita tentang kehidupan mereka saat ini dan sebelumnya.

Selain itu, narasi berita juga memberikan informasi tentang sejarah Palestina dalam aktivitas orang Palestina di Turki yang sudah meningat hari Nakba dan kampanye mengutuk agresi penjajahan Israel, berita lain tentang desa Selwan yang mempresentasikan sejarah, budaya, dan seni kota Yerusalem.

Kemudian, narasi berita memperkuat tentang melawan Palestina, seperti ajakan untuk tetap kuat melawan penjajahan Isral, pemogok kerja, protes penjajahan Israel atas penggusuran rumah arga Palestina di Selwan, dan konfrontasi terjadi antara pemuda Palestina dan tentara Israel. Hal lainnya yaitu narasi yang berkaitan dengan patriotism dalam diplomatic dan Hukum International dengan melakukan wawancara live dewan Hak Asasi Manusia di Jenewa dengan pembicara Mona Al-Kurd, upaya intensif Palestina di PBB, dan pembentukan komisi penyelidikan International atas pelanggaran penjajah Israel.

Gambar 3.6 Elmen What dalam media agenda setting



Gambar 3.6 diatas mendeskripsikan tentang jumlah isi yang direpresentasikan berita oleh Palestine TV pada saat agresi Israel ke Palestina secara kuantitatif. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan isu utama patriotisme dalam media Palestine TV. Dari 20 berita tersebut, terdapat 20 program utama yang menyiarkan berita patriotisme Palestina pada saat agresi Israel di Palestina yaitu pengalaman tahanan Palestina sebanyak 1 berita (5%), pemilu Palestina sebanyak 1 berita (5%), agresi Israel sebanyak 5 berita (25%), perjuangan sebanyak 7 berita (35%), sejarah 2 berita (10%), diplomatic sebanyak 3 berita (15%). Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh Palestine TV adalah tentang perjuangan Palestina.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa narasi berita berfokus pada berita sebagai berikut: 1) kasus Majed Barbaras, seorang tahanan di penjara pendudukan selama 20 tahun, 2) kasus rencana pemilihan umum di Palestina dan hak Yerusalem untuk berpartisipasi dalam pemilihan umum, 3) perusakan rumah Nayef Al-Jaabis, 4) kampanye penangkapan 130

pemuda Palestina di Yerusalem, 5) penyerangan Israel di Bab-Alamud, 6) penangkapan Aktivis nasional Palestina di Yerusalem, 7) Agresi Israel di Gaza, 8) kisah syahid Palestina Yassin Hamad, 9) Kampanye Nakba oleh komunitas Palestina, 10) desa Selwan yang menyajikan sejarah, budaya dan seni kota Yerusalem, 11) presentasi Mona Al-Kurd di Dewan Hak Asasi Manusia di Jenewa, dan seterusnya. Sebagian besar berita berfokus pada beberapa kasus yang mewakili patriotisme selama Agresi Israel di Palestina pada tahun 2021.

Dalam konteks ini, *Palestine TV* memberitakan tawanan Majd Barbar didalam. Tentu saja sangat menarik untuk menggali informasi secara mendalam pengorbana Majd Barbar selama menjalani kehidupan sebagai tahanan. Karena penting untuk mengetahui pengalamannya selama penahanan. Narasi ini digunakan sebagai strategi TV Palestina untuk mengangkat tema yang menyenangkan bagi penontonnya. Artinya, berita populer dapat direpresentasikan untuk narasi. Selain itu, tokoh lain seperti aktivis Palestina, pejuang perlawanan, kader dan lain-lain juga dipilih sebagai berita. Dapat dikatakan bahwa para pejuang yang mempertahankan tanah air mereka yang memiliki patriotisme tinggi penting untuk hadir dalam laporan karena dianggap sebagai salah satu elemen penting yang menunjukkan karakter patriotisme, kejujuran dan kepercayaan.

3.1.2.1.3 Elemen *When*: Perlawanan Berdarah pada Bulan April-Mei 2021

When dalam konteks ini berkaitan dengan waktu penayangan berita yang berkaitan dengan patriotisme. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat 10 berita ditayangkan dari bulan April dan 10 berita ditayangkan pada bulan Mei selama agresi penjajahan Israel di Palestina pada tahun 2021. Penjelasan lebih lanjut tentang elmen *When* didalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Elemen When dalam media agenda setting

N.	Tanggal	Jumlah
1.	April 2, 2021	1
2.	April 9, 2021	1
3.	April 13, 2021	1
4.	April 18, 2021	1
5.	April 23, 2021	2
6.	April 26, 2021	1
7.	April 27, 2021	1
8.	April 30, 2021	2
9.	Mei 17, 2021	4
10.	Mei 18, 2021	2
11.	Mei 27, 2021	1
12.	Mei 28, 2021	1

Waktu penanyangan berita serta waktu kapan terjadinya suatu peristiwa sangat penting dalam strategi pemberitaan untuk daya tarik massa. Ditemukan bahwa *Palestine TV* menampilkan patriotisme Palestina selama Agresi Israel, yang dimulai ketika mencegah penahanan pemilihan umum Palestina di kota Yerusalem, menggusur dan mengepung penduduk lingkungan Sheikh Garrah di kota Yerusalem, menyerang Masjid Al-Aqsha, Agresi terhadap Jalur Gaza. Waktu agresi berita adalah antara bulan April dan Mei 2021.

3.1.2.1.4 Elemen *Where*: Kota-Kota Penting Palestina yang “Diperebutkan”

Where dalam konteks ini berkaitan dengan tempat/lokasi berita yang disiarkan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa terdapat beberapa kota dan desa di Palestina yang masuk dalam narasi berita yaitu: Yerusalem, Tepi Barat, Gaza, Sidon di Tolkarem, Selwan di Yerusalem, dan Qalqilya. Terdapat juga beberapa tempat diluar Palestina yaitu: Eskisehir di Turki, Jenewa dan Yew York. Oleh karena itu, dalam penelitian ini fokus terhadap beberapa tempat dalam pemberitaan yang menyiarkan tentang patriotisme baik dalam wilayah Palestina atau diluar Palestina selama Agresi Israel di Palestina pada tahun 2021. Penjelasan lebih lanjut tentang elemen When didalam tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Elemen Where dalam media agenda setting

No.	Tempat	Jumlah
1.	Yerusalem	8
2.	Tepi Barat	4
3.	Gaza	1
4.	Kota diluar Palestina	3
5.	Semua kota di dalam Palestina	4

Pada Tabel 3.2 diatas dapat dilihat bahwa berita yang paling banyak disiarkan adalah pada Kota Yerusalem. Kemudian diikuti oleh Kota Tepi Barat dan kota-kota lain di Palestina, kota diluar Palestina, dan Gaza. Dalam hal ini, media memiliki peran penting dalam mengungkap dari mana berita itu berasal. Pentingnya tempat dalam penyajian berita dapat menjadi memperjelas nilai-nilai penting dari laporan dan membedakan informasi dari sumber lainnya. Di sekitarnya banyak juga kota-kota Palestina lainnya yang menjadi sorotan kajian tersebut, seperti Tulkarem, Qalqilya, dan kota-kota asing yang berperan dalam merepresentasikan patriotisme. Berita dalam Palestine TV mengomunikasikan dua hal penting yakni Agresi Israel di Palestina tidak mencakup wilayah tertentu, tetapi terjadi di semua kota Palestina. Orang-orang Palestina banyak yang tewas, terluka dan terlantar akibat agresi Israel dan tersebar dibanyak tempat dan wilayah, namun nasionalisme Palestina tidak akan pernah padam.

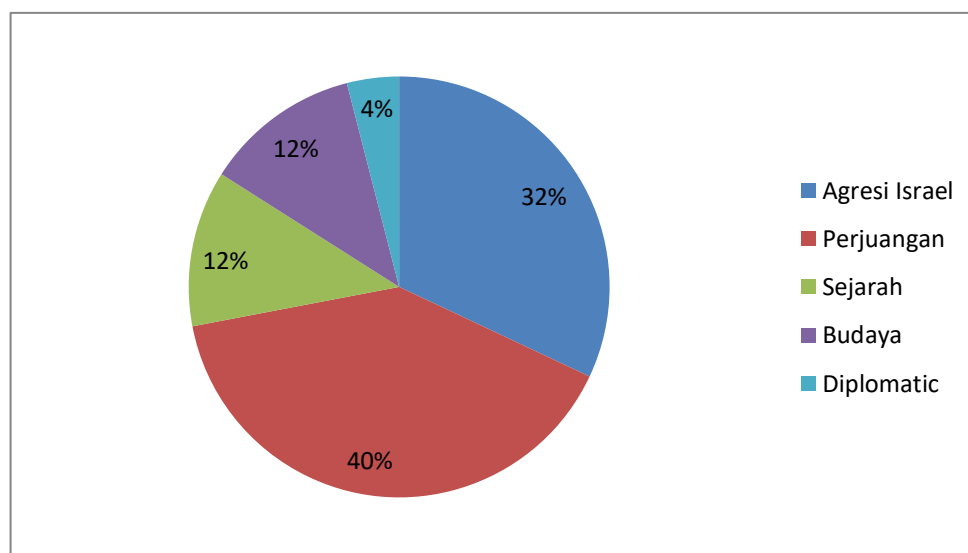
5) Elemen Why: Agresi Israel “Kejahatan HAM dan Pelanggaran Hukum Internasional”

Why dalam konteks ini berkaitan strategi berita yang berkaitan dengan alasan berita ditayangkan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa elemen Why berkaitan dengan agresi Israel atau kenapa rakyat Palestina melakukan melawan terhadap Israel. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Israel tidak setuju melakukan pemilu umum Palestina di Yerusalem karena mereka menginginkan membuat Yerusalem ibu kota Israel, 2) Agresi Israel terhadap rakyat Palestina dalam menghancurkan rumah Warga Palestina dengan alasan tidak memiliki izin bangunan, menangkap warga Palestina, penindakan yang dilakukan oleh Israel, Israel menginginkan mengambil tanah orang Palestina di Sheikh Jarrah, Salwan dan lain-lainnya, dan Israel melancarkan agresi terhadap lingkungan Sheikh Jarrah di Yerusalem karena dituduh tidak memiliki izin, 3) Warga Palestina ingin menunjukkan patriotisme dan jiwa solidaritas

terhadap perjuangan syahid Yassin Hamad, dan peringatan kepergian syahid Omar Abu Laila.

Dalam sejarah dan budaya, ditemukan bahwa yang menjadi latarbelakang berita yaitu peringatan hari Nakhba dan agresi Israel oleh komunitas Palestina di Turki, dan mengenang sejarah desa Selwan yang Israel meminta orang Palestina disana keluar dari desa tersebut, dan mengingat sejarah dan budaya Yerusalem sebagai kota kelahiran seni visual Palestina, 5) mempresentasikan perlawanan Palestina dalam gerakan mogok kerja atas penjajahan yang masih berlangsung, respon atas penjajahan Irael di tanah Palestina, dan warga Palestina sebagai tindakan patriotism dan perjuangan atas penjajahan Israel. Sedangkan dalam diplomatic berkaitan dengan pelanggaran hukum Internasional yang dilakukan Israel terhadap Palestina.

Gambar 3.7 Elmen Why dalam media agenda setting



Gambar 3.7 diatas mendeskripsikan tentang jumlah elmen *why* yang direpresentasikan berita oleh *Palestine TV* secara kuantitatif pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan isu utama patriotisme dalam media Palestine TV, tapi dimunculkan 25 alasan.

Dari 20 berita tersebut, terdapat 20 program utama yang menyiarkan berita patriotisme Palestina pada saat agresi Israel di Palestina yaitu agresi Israel sebanyak 8 kali (32%), perjuangan sebanyak 10 kali (40%), sejarah sebanyak 3 kali (12%), budaya sebanyak 3 kali (12%), diplomatic 1 kali (4%), diplomatic sebanyak 3 berita (15%). Berdasarkan

temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh Palestine TV adalah tentang perjuangan rakyat Palestina.

6) Elemen *How*: “Penyerangan, Penangkapan, Pembunuhan, dan Penghancuran” oleh Israel

How dalam konteks ini berkaitan dengan bagaimana berita disajikan dan bagaimana kejadian/aktivitas dalam berita itu terjadi. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada elemen *How* yang difokuskan sebagai actor utama berita yaitu:

1) Perjuangan, cinta tanah air, dan keyakinan tahanan Palestina Majed Barber yang kuat akan kemerdekaan Palestina suatu hari nanti, orang Palestina di Yerusalem sedang membuat kotanya indah meskipun sedang dijajah Israel, orang Palestina mengikuti pemakaman syahid Yassin Hamad, kampanye protes terhadap agresi Israel, ajakan motivasi dan semangat untuk tetap kuat dan berdiri tegak melawan penjajah, mogok kerja di Palestina, dan protes atas pengusuran rumah.

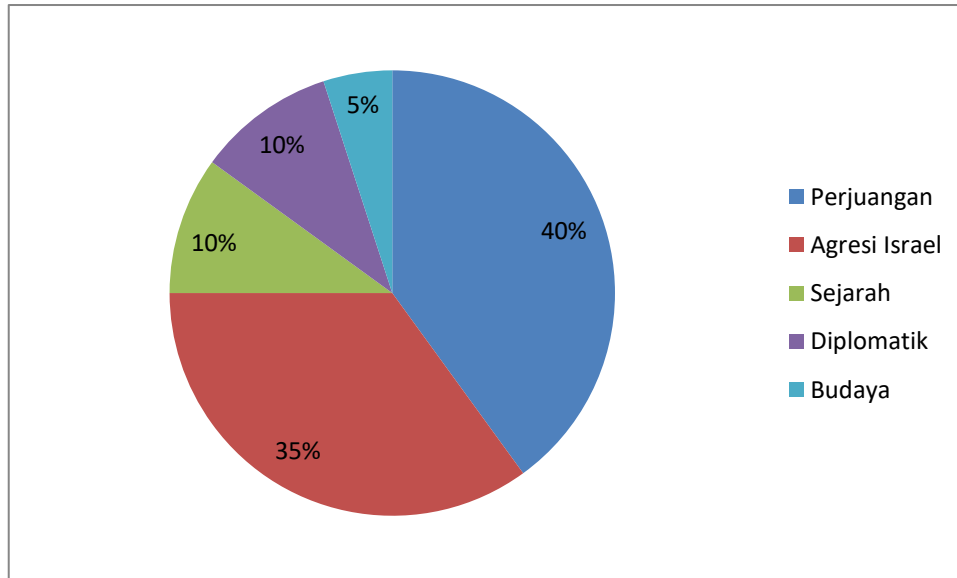
2) Dalam Agresi Israel di Palestina pada tahun 2021 Israel sudah menangkap kader-kader nasional karena tidak mau mereka bertemu untuk diskusikan tentang pemilu umum di Yerusalem, menghancurkan rumah warga Palestina Shaker Al-Jaabis dalam 96 jam, melakukan kampanye untuk menangkap pemuda Palestina, mesin perang Israel sedang bom di Gaza, Israel mengepung lingkungan Sheikh Jarrah dan mengancam keluarga-keluarga di sana dengan melakukan pengusuran, Israel mengepung lingkungan Sheikh Jarrah dan mengancam keluarga-keluarga di sana dengan melakukan pengusuran, mengecam tindakan Israel atas penjajahan yang dilakukan melalui siaran pers, dan mengancam warga-warga Palestina di lingkungan Sheikh Jarrah dengan pemindahan, agresi terhadap Gaza, dan pembunuhan warga Palestina, menembakkan tabung gas air mata, dan lainnya.

3) Dalam bulan suci Ramadhan yang orang muslim sedang puasa di Palestina ada hal paling penting, pertama Israel melakukan penyerangan pada saat bulan tersebut, kemudian wartawan *Palestine TV* sudah pergi ke rumah keluarga syahid Omar abu Laila dan membuat wawancara saat buka puasa supaya bisa mempresentasikan perasaan keluarga syahid ini, patriotism dan kekuatan mereka.

4) Dalam sejarah *Palestine TV* menceritakan kembali sejarah desa Selwan pada saat agresi Israel di kota Selwan.

5) Dalam budaya *Palestine TV* mempresentasikan Pelestarian gambar artistik visual tentang kota Yerusalem di tempat seni yang diilustrasikan oleh artis.

Gambar 3.8 Elmen How dalam media agenda setting



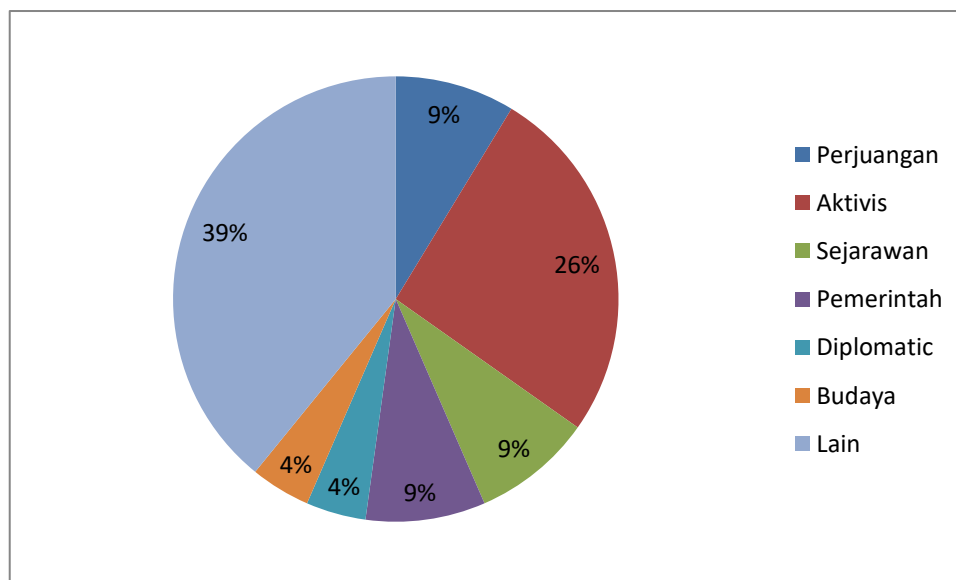
Gambar 3.8 diatas mendeskripsikan tentang jumlah elemen how yang direpresentasikan berita oleh *Palestine TV* pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan isu utama patriotisme dalam media *Palestine TV*, terdapat 20 program utama yang menyiarkan berita patriotisme Palestina pada saat agresi Israel di Palestina yaitu perjuangan sebanyak 8 kali (40%), agresi Israel sebanyak 7 kali (35%), sejarah sebanyak 2 kali (10%), diplomatic sebanyak 2 kali (10%), budaya 1 kali (5%). Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh *Palestine TV* adalah tentang perjuangan rakyat Palestina.

3.1.2.2 Badan Berita: Strategi Wawancara “Investigasi Mendalam Korban Penjahahan Israel”

Wawancara dalam konteks ini berkaitan dengan narasumber yang dipilih untuk melakukan wawancara. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *Palestine TV* melakukan wawancara pada beberapa narasumber penting terkait yaitu: 1) Majed Barbar sebagai tahanan Palestina yang sudah dibebaskan dari penjara Israel setelah 20 tahun, 2) Dr. Ghda Abu Rabie sebagai dosen di Al-Quds University dan kader national di Yerusalem, 3) Shaker Al-Jaabis sebagai seseorang dari Palestina rumahnya sudah dihancurkan Israel untuk kedua kalinya, 4) Hassan Barjeh sebagai Director of the wall and settlement Interview Authority in Bethlehem,

5) Amjed Abu Asab sebagai ketua komite keluarga Tahanan di Yerusalem, 6) Jad Kodmani sebagai lowyer di Yerusalem, 7) perjuangan orang Yerusalem yang menceritakan kehidupan mereka selama bulan Ramadhan, 8) Ayah syahid Palestina Yassin Hamad, 9) Khairy Hanoun sebagai seseorang aktivitas politik di Palestina, 10) Faeq Al-Muhandis sebagai mahasiswa Palestina belajar di Turki, 11) Murad Al-Jayousi sebagai presiden komunitas Palestina di Eskishir, Turki, 12) Mustafa Bersan sebagai Anggota Dewan kota Eskishir, Turki, 13) Ibu dan nenek syahid Palestina Omar Abu Laila. 14) Atta Abu Rmeili sebagai wartawan dari Palestine TV, 15) Sami Abu Shehadeh sebagai Anggota Alkaemeh Al-mushtaraka, 16) Robin Abu Shamsieh seabgai pemandu Wisata, 17) Fawzi Shaaban sebagai ketua Asosiasi Lembaga Selwan., 18) Amir Margeh sebagai seseorang dari Palestine, 19) Muna Al-Kurd sebagai Aktivitas dari Yerusalem dan ikon Sheikh Jarrah, 20) Annal sebagai wartawan Palestine TV, 21) Gorg Al-Ama sebagai pemuda Palestina yang memiliki Museum Warisan Sejarah Palestina, 22) Fadi Al-Hadmi sebagai menteri Urusan Yerusalem.

Gambar 3.9 Elmen Wawancara dalam media agenda setting



Gambar 3.9 diatas mendeskripsikan tentang elemen wawancara yang direpresentasikan berita oleh *Palestine TV* pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan isu utama patriotisme dalam media *Palestine TV*. Dalam 20 berita tersebut, dilakukan 23 kali wawancara. *Palestine TV* melakukan wawancara terhadap beberapa orang penting yang dikelompokkan ke dalam 7 kelompok, yakni pejuang, aktivis, sejarawan, pemerintah, orang diplomatic, budayawan, dan lainnya.

Hasil analisa data secara kuantitatif menunjukkan bahwa wawancara dilakukan terhadap pejuang sebanyak 2 kali (9%), aktivitis sebanyak 6 kali (26%), sejarawan sebanyak 2 kali (9%), pemerintah sebanyak 2 kali (9%), diplomatic 1 kali (4%), budayawan sebanyak 1 kali (4%), kemudian wawancara dengan narasumber lainnya sebanyak 9 kali (39%). Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh Palestine TV adalah tentang orang Palestina yang menjadi korban atau rakyat biasa dari Palestina yang mempresentasikan jiwa mereka yang masih bersemangat meskipun menjadi korban oleh agresi Israel.

3.1.2.3 Badan Berita: Konteks Berita “Kisah Pilu Pejuang Kemerdekaan Palestina”

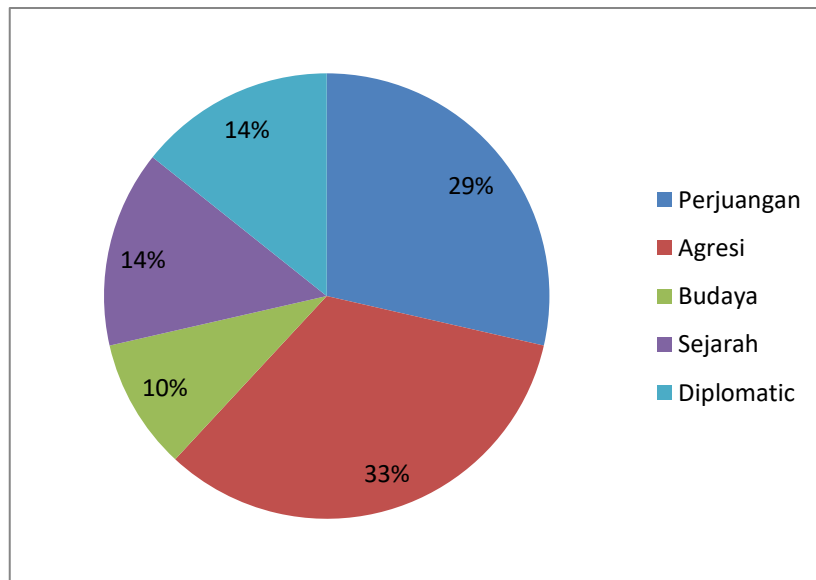
Konteks dalam bagian ini berkaitan dengan narasi yang mempresentasikan patriotism dalam pemberitaan media *Palestine TV*. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa pada konteks yang difokuskan bahwa yaitu sebagai berikut:

Dalam perjuangan dan melawan agresi Irael. *Palestine TV* mempresentasikan konteks tentang perjuangan tahanan, konteks tentang perjuangan tahanan dalam penjara dan kehidupannya setelah dibebaskan serta perjuangan istrinya ketika suaminya berada dalam tahanan, patriotisme warga Palestina untuk melawan penjajah Israel saat agresinya, dan pemogokan kerja warga Palestine, konteks Tentang hak Yerusalem ikut pemilu umum Palestina, konteks tentang penghancuran rumah warga Palestine Nayef Al-Jaabis kedua kalinya di Tepi barat, kampanye penangkapan pemuda Palestina, penggusuran rumah 86 keluarga Palestina di Selwan, dan konfrontasi yang terjadi antara pemuda Palestina dan tentara Israel di Qalqilya.

Dalam budaya Palestina ada dua konteks yaitu konteks tentang budaya orang muslim di Yerusalem saat bulan suci Ramadhan, dan seni kehidupan budaya warga Palestina, budaya tentang pemakaman Syahid Yassin Hamad oleh orang-orang Palestina dan kehidupan keluarga Omar setelah mati syahid di Palestina.

Dalam sejarah *Palestine TV* mempresentasikan konteks sejarah tentang Desa Selwan di Yerusalem, dan Peringatan Nakba Palestina di Turki oleh komunitas Palestina. Sedangkan, dalam konteks politik mempresentasikan Siaran pers Nabil Abu Rudeineh untuk mengecam aksi Israel ditanah Palestina. Dalam konteks diplomatic *Palestine TV* mempresentasikan tentang upaya internasional Palestina untuk menghentikan penjajahan di Israel, dan Peran Dewan Hak Asasi Manusia untuk menyelidiki penjajahan Israel dengan membentuk komisi penyelidikan internasional.

Gambar 3.10 Elemen konteks dalam media agenda setting



Gambar 3.10 diatas mendeskripsikan tentang jumlah konteks dalam badan berita yang direpresentasikan berita oleh *Palestine TV* pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan isu utama patriotisme dalam media *Palestine TV*, terdapat 20 program utama yang menyiarkan berita patriotisme Palestina pada saat agresi Israel di Palestina yaitu perjuangan sebanyak 6 kali (29%), agresi Israel sebanyak 7 kali (33%), sbudaya sebanyak 2 kali (10%), sejarah sebanyak 3 kali (14%), Diplomatic 3 kali (14%). Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh *Palestine TV* adalah tentang agresi penjajahan Israel.

3.1.2.4 Badan Berita: Strategi Narasi Berita “Piramida Terbalik”

Penulisan informasi narasi berita yang disiarkan *Palestine TV* pada umumnya dituliskan dari hal yang penting ke kurang penting atau dalam kata lain narasi dituliskan dari hal yang pokok ke hal yang bersifat tidak pokok/pendukung sebagai berikut:

- a. Dalam berita tahanan Majed Barbar, hal yang penting pada teks berita yaitu Majed Barbar keluar dari penjara, dan disambut dengan penuh suka cita oleh seluruh warga Palestina. Ini adalah poin penting dan topic utama berita. Kemudian narasi berita dilanjutkan dengan informasi pendukung dalam teks berita ini yaitu wawancara tentang bagaimana perasaan istri Majed Barbar atas kebebasan suaminya. Berita dilanjutkan dengan Harapan Majed Barbar akan kehidupan selanjutnya setelah dibebaskan dari penjara, pengalaman dan perjuangan istri Majed Barbar selama

suaminya dalam penjara, pendapat Majed Barbar tentang kesabaran dan perjuangan istrinya untuk menunggu kebebasannya, dan terakhir narasi berkaiatan tentang pesan pengalaman hidup dari Majed Barbar kepada warga Palestina yang merupakan detail pendukung dalam badan berita ini.

- b. Berita penangkapan kader-kader nasional Palestina. Pada bagian pendahuluan, teks berita menyatakan bahwa Yerusalem adalah kota terpenting di Palestina yang harus dilindungi. Kemudian, berita dilanjutkan dengan penekanan Israel sudah menangkapi kader-kader nasional Palestina dan tutup beberapa jalan karena tidak menginginkan pertemuan untuk mendiskusikan pemilu di Yerusalem. Sedangkan, berita pendukungnya berupa wawancara dengan Dr Ghada yang menyatakan bahwa aturan hukum Internasional tentang pemilu di kota Yerusalem.
- c. Berita tentang masyarakat Palestina saat bulan Ramadhan. Teks berita utama tentang budaya orang-orang muslim di Yerusalem dan bagaimana mereka akan menerima bulan Ramadhan dengan hati senang dan bahagia meskipun pengaruh agresi Israel disana.
- d. Berita wawancara langsung bersama keluarga Palestina Omar Abu Laila tentang kehidupan mereka setelah Omar meninggal dan sebelumnya. Berita utama yakni bagaimana Ibu Omar masih bersabar dan memiliki harapan anaknya bias kekuburan dari penjara Israel. Informasi tambahan tentang nenek Omar mencoba berbicara tentang Omar tetapi air matanya lebih cepat untuk memberitahu kita bagaimana mereka merasa sakit hati besar meskipun masih bersabar supaya tidak akan hilang cinta tanah airnya.
- e. Berita mogok kerja rakyat Palestina untuk mendukung perlawanan terhadap Israel. Ini menjadi headline utama berita. Informasi berita selanjutnya tentang keputusan bersama semua partai di Palestina untuk melawan penjajahan Israel saat agresi yang terakhir. Berita dilengkapi dengan data pendukung fakta penindasan yang dilakukan oleh penjajah serta penderitaan orang Palestina.
- f. Berita sejarah desa Selwan. *Palestine TV* melakukan wawancara dengan narasumber yang memberikan informasi tentang jumlah penduduk Palestina di Selwan. Ini adalah hal yang penting dan utama. Kemudian dilanjutkan dengan data pendukung berupa penjelasan asal nama dan pembangunan desa Selwan
- g. Berita Muna Al-Kurd dari Yerusalem yang menyatakan tentang sejarah warga di Sheikh Jarrah dimana tahun 1948 Yordania dan UNRWA setuju untuk mendaftarkan lingkungan Sheikh Jarrah untuk 28 pengungsi yang mengungsi dari rumah mereka. Ini

adalah hal yang penting dan utama yg menjadi topic utama berita. Teks berita dilanjutkan dengan data pendukung. Tahun 1972 Israel menuntut warga Palestina untuk mengungsi dari Sheikh Jarrah setelah Yordania meninggalkan Yerusalem pada tahun 1967, kemudian warga Palestina di Sheikh Jarrah masih mengajuka keputusan Israel yaitu mereka harus keluar rumah-rumah mereka dengan alasan tidak memiliki hak tinggal disitu.

- h. Berita tentang pelanggaran hukum Internasional yang dilakukan oleh Israel. Berita penting dan utama adalah bagaimana aktivis Palestina di media social sudah berhasil memberikan pengaruh terhadap komunitas international. Berita pendukung dilanjutkan dengan contoh upaya organisasi internasional untuk mendukung Palestina serta penderitaan warga Sheikh Jarrah atas agresi Israel yang dilakukan Israel di wilayah tersebut.

Gambar 3.11 Elemen Strategi Narasi Berita dalam media agenda setting



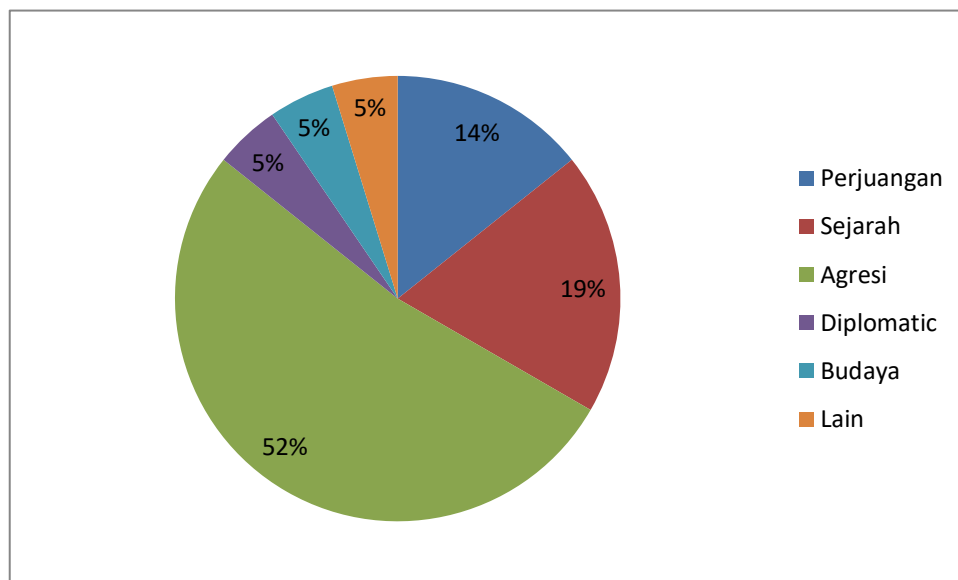
Gambar 3.11 diatas mendeskripsikan tentang Strategi Narasi Berita dalam badan berita yang direpresentasikan berita oleh *Palestine TV* pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan Peramida Terbalik dalam media *Palestine TV*, terdapat 0 berita yang tidak berkaitan dengan Peramida Terbalik.

3.1.2.5 Latar Belakang Informasi: Nakba Palestina “Hari Malapetaka Bagi Palestina”

Latar belakang informasi berkaitan dengan latar belakang informasi berita. Dalam penelitian ini latar belakang informasi sebagai berikut: 1) Tahanan Palestina Majed Barber 20 tahun dibalik penjara penjajahan Israel, 2) Yerusalem pernah ikut pemilu umum Palestina pada tahun 1996, 2005, dan 2005. 3) Israel menghancurkan rumah Shaker Al-Jaabis karena tidak memiliki izin membangun rumah, penangkapan pemuda di Yerusalem setelah peristiwa di bab Al-amud, penggusuran rumah 86 keluarga Palestina, penyerangan terhadap warga di Sheikh Jarrah oleh Israel, dan Agresi Israel terhadap pemuda Palestina di Qalqilya.

Terdapat juga latar belakang tentang keluarga syahid Palestina Yassin Hamad sebagai syahid dalam konfrontasi dengan tentara Israel, dan Omar Alu Lailah yang sudah meninggal 2 tahun yang lalu, tapi Israel masih menangkup tubuh dia di kulkas. Terdapat juga latar belakang tentang pemogokan kerja atas penjajahan Israel, sejarah desa Selwan dan sejarah penjajahan Israel yang masih berlangsung di Palestina, budaya Yerusalem, dan pembentukan komisi internasional.

Gambar 3.12 Later belakang informasi dalam media agenda setting



Hasil secara kuantitatif ditunjukkan dalam Gambar 3.12 diatas yang mendeskripsikan tentang jumlah konteks latar belakang dalam badan berita yang direpresentasikan berita oleh Palestine TV pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan isu utama patriotisme dalam media Palestine TV, terdapat 20 program utama yang menyiarkan berita patriotisme Palestina pada saat agresi

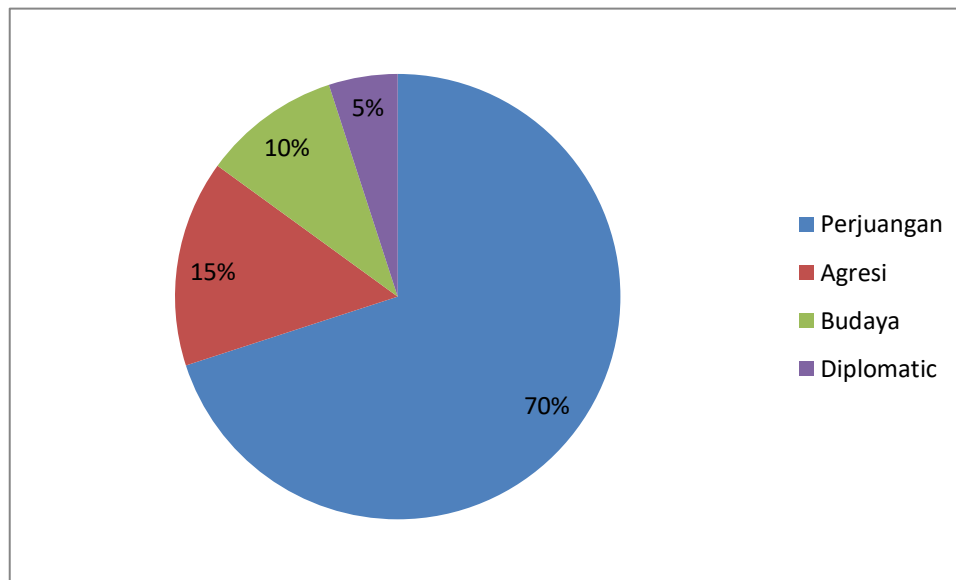
Israel di Palestina yaitu perjuangan sebanyak 3 kali (14%), sejarah sebanyak 4 kali (19%), agresi Israel sebanyak 11 kali (52%), diplomatic sebanyak 1 kali (5%), budaya sebanyak 1 kali (5%), dan lainnya 1 kali (5%). Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh Palestine TV adalah tentang agresi penjajahan Israel.

3.1.2.5 Sudut Pencitraan: Kedaulatan Palestina “Sebuah Harga Mati”

Sudut penceritaan dalam narasi yang disiarkan Palestine TV adalah sebagai berikut:

- 1) Citra patriotisme yang dimiliki oleh tahanan Palestine di penjara Israel Majed Barber, semangat patriotisme dan solidaritas warga Palestina, Patriotisme aktivis Palestina di Turki, Patriotisme dan perjuangan Palestina melawan penjajah Israel, Citra gaya patriotisme Nabil Abu Rudeineh dalam membela negara dan mengecam aksi penjajahan Israel, Aksi dan patriotisme rakyat Palestina atas penjajahan Israel di tingkat internasional, dan Citra gaya patriotisme rakyat Palestina yang menolak agresi di Qalqilya.
- 2) Citra dalam hak rakyat Palestine di Yerusalem untuk memilih dalam pemilu. 3) Citra dalam penindasan Israel terhadap Palestina pemelitan ini menemukan beberapa *Angle* yaitu Penindasan Israel terhadap Shaker Al-Jaabis, Penindasan Israel terhadap pemuda Yerusalem di Palestina, Penderitaan warga Palestina yang kehilangan keluarga saat agresi Israel di bulan Mei 2021, Penderitaan warga yang rumahnya diggusur, dan Citra gaya praktik agresi Israel yang dilakukan oleh Israel terhadap orang-orang Palestina, dan ketabahan warga Sheikh Jarrah atas penggusurana rumah mereka.
- 4) Citra gaya budaya orang Muslim di Yerusalem.
- 5) Perjuangan syahid Palestina Omar Abu Laila dan kesidihan keluarganya.
- 6) Citra gaya dewan hak asasi manusia dalam forum internasional.

Gambar 3.13 Sudut Penceritaan (Angle) dalam media agenda setting



Gambar 3.13 diatas mendeskripsikan tentang jumlah angle dalam badan berita yang direpresentasikan berita oleh *Palestine TV* pada saat agresi Israel ke Palestina. Berdasarkan analisis data, ditemukan bahwa terdapat 20 berita yang berkaitan dengan angle/sudut penceritaan dalam menyiarkan berita patriotisme Palestina pada saat agresi Israel di Palestina. Data kuantitatif menunjukkan angle perjuangan sebanyak 14 berita (70%), agresi Israel sebanyak 3 berita (15%), budaya sebanyak 2 berita (10%), diplomatik sebanyak 1 berita (5%). Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa berita yang paling banyak disiarkan oleh *Palestine TV* yang berkaitan dengan angle adalah tentang perjuangan rakyat Palestina.

Berdasarkan temuan data penelitian secara keseluruhan, dapat dikatakan bahwa teks isi berita yang berkaitan dengan patriotisme dalam pemberitaan *Palestine TV* mempresentasikan beberapa hal penting yaitu: 1) Melestarikan peninggalan bangsa Palestina, 2) Mempresentasikan fakta sejarah, 3) Mempresentasikan perlawanan rakyat dan perjuangan Palestina, 4) Perlawanan diplomatic. Jadi teks isi berita yang ditayangkan dalam media *Palestine TV* menguatkan dan semangat patriotisme dan cinta tanah air terutama saat agresi penjajahan Israel di tahun 2021 di *Palestine TV*.

Media memiliki peran dalam memberitakan fakta di lapangan, dan juga membangun narasi mengenai realita konflik. Meskipun dalam konflik, program berita seharusnya dapat menempatkan konflik sebagai sebagai persoalan namun dikemas dalam perspektif damai. Meskipun dalam keadaan konflik seperti perang, media seharusnya tidak hanya menampilkan aspek kekerasan dan mengeksploitasi peristiwa untuk mendulang rating untuk kepentingan

bisnis. Namun, pendekatan menggunakan jurnalisme damai bisa digunakan sebagai solusi andalan sebagai strategi narasi yang digunakan dalam berita. Oleh karena itu, terapkan perspektif jurnalisme damai merupakan strategi yang tepat digunakan untuk membangun narasi tentang realita konflik.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa Palestine TV memiliki agenda yang digunakan sebagai alat pendekatan dalam komunikasi massa. Hasil penelitian ini juga menguatkan peran media dalam mempromosikan isu-isu social dalam masyarakat misalnya patriotism. Sekaligus menjawab “gap” kurangnya penelitian yang berfokus pada kajian media, strategi berita, dan agenda setting media, khususnya pada kasus dan wilayah tertentu yang dilanda konflik. Dalam hal ini, media memiliki peran kuat dalam memperkuat patriotisme dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap konsumsi media.

Seperti disampaikan oleh Klapper (1960), yang menyatakan bahwa komunikasi massa memiliki pengaruh “pengaruh” pada khalayak karena komunikasi massa beroperasi antara dan melalui berbagai faktor dan pengaruh mediasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa media sangat penting dalam mempengaruhi publik, mempengaruhi persepsi dan pandangan masyarakat. Di bidang lain, misalnya politik, diberitakan media dapat mempengaruhi sikap pemilih terhadap isu-isu politik. Oleh karena itu, dalam agenda setting, semua masalah yang sedang hangat atau sedang terjadi dapat dikembangkan karena informasi yang diperoleh dari media dapat tersampaikan dari satu orang ke orang lain dengan cepat. Jadi, dapat dikatakan bahwa kemampuan media untuk membentuk persepsi khalayak tentang realitas merupakan inti dari agenda setting. Peran utama media dalam penetapan agenda adalah memusatkan perhatian audiens pada beberapa isu penting berita (Fortner, 2014). Dalam hal ini, dapat dikatakan bahwa agenda setting di media mencerminkan isu-isu yang paling kritis.

Selain itu, dalam penelitian ini juga dilakukan analisis isi dengan menghitung jumlah kata yang berkaitan dengan patriotisme dalam berita dimana dalam hal ini dikelompokkan berdasarkan konteks/elemen W+1H 5 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Analisis Isi Berdasarkan Jumlah Kata Merepresentasikan Patriotisme dalam Teks Berita

Konsep/Elemen	Kata yang digunakan	Repetition	Persentase
Who	Rakyat Palestina	46	39.32
	Orang Palestina yang berada diluar	4	3.42
	Kader Nasional	5	4.27
	Palestinian National Authority	6	5.13
	Tahanan Palestina	37	31.62
	Majd Barbar	14	11.97
	Muna Al-Kurd	3	2.56
	Komunitas International	2	1.71
	What	Penjajahan Israel	62
Semangat Tinggi		3	1.17
Deklarasi Bellfour		1	0.39
Identitas Palestina		8	3.13
Ketabahan Palestina		22	8.59
Keteguhan Palestina		6	2.34
Tanah air Palestina		24	9.38
Sejarah Palestina		25	9.77
Kemenangan Palestina		6	2.34
Peninggalan Palestina		2	0.78
Budaya Palestina		1	0.39
Pembebasan Palestina		10	3.91
Kasus Palestina		10	3.91
Patriotisme Palestina		12	4.69
Pembebasan Tahanan Palestina		7	2.73
Pemilu Palestina		32	12.50
Perjuangan Palestina		4	1.56
Nakba		10	3.91

	Kedaulatan Palestina	6	2.34
	Kemerdekaan Palestina	5	1.95
Where	Jerusalem	121	39.80
	Kota Lama Jerusalem	6	1.97
	Negara Palestina	30	9.87
	Ras Al-amud	3	0.99
	Kamp Pengungsi Palestina	2	0.66
	Rumah orang Palestina	3	0.99
	Masjid Al-Aqsa	22	7.24
	Tepi Barat	5	1.64
	Desa Selwan	27	8.88
	Sheikh Jarrah	24	7.89
	Penjara Israel	16	5.26
	Betlehem	2	0.66
	Sahid	22	7.24
	Bab Al-amud	2	0.66
	Gaza	8	2.63
	Tulkarim	1	0.33
	Jenin	3	0.99
	Tanah Hijau Palestina	7	2.30
Why	Hak Palestina	15	31.25
	Hak Al-awda Palestina	3	6.25
	Agresi Israel	30	62.50
When	April	10	50.00
	Mei	10	50.00
How	Menghancurkan Rumah Palestina	14	14.74
	Hijrah	17	17.89
	Menangkap	16	16.84
	Internasionak Human Rights Instruments	12	12.63
	Konfrontasi	12	12.63

Pertahanan diri	6	6.32
Mogok Kerja	5	5.26
Save Selwan	3	3.16
Save Sheikh Jarrah	5	5.26
Diplomatik Palestina	5	5.26

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa konsep dan phrasa/kata yang merepresentasikan patriotisme dalam berita dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu Konsep *Who*, *What*, *Where*, *When*, *Why*, dan *How* (5W+1H). Dalam elemen *Who*, phrasa yang paling banyak merepresentasikan patriotisme dalam berita adalah orang Palestina sebanyak 46 kali (39.32%). Dalam elemen *What*, phrasa yang paling banyak muncul dalam berita yang berkaitan dengan patriotisme adalah penjajahan Israel sebanyak 62 kali (24.22%).

Sedangkan phrasa dalam elemen *Where*, yang paling banyak muncul adalah kota Yerusalem sebanyak 121 kali (39.80%). Kemudian, pada konsep *When* jumlah phrasa yang muncul yaitu pada bulan April sebanyak 10 kali (50%) dan Mei 10 kali (50%). Pada elemen *Why*, phrasa yang paling banyak muncul adalah agresi Israel sebanyak 30 kali (62.50%) dan pada elemen *How* ditemukan kata hijrah yaitu sebanyak 17 kali (17.89%).

3.2 Hasil Pengujian Kualitas Data

Untuk menguji kualitas data, peneliti telah menggunakan triangulasi untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif yang bertujuan untuk mengkonfirmasi temuan dari sudut pandang yang berbeda melalui triangulasi observer dan juga untuk menghindari subjektivitas dalam temuan studi ini. Oleh karena itu, dua orang pengamat ahli dilibatkan untuk melihat dan mengevaluasi data strategi pemberitaan media *Palestine TV* saat agresi Israel di Palestina pada tahun 2021 dan peran *Palestine TV* dalam mempresentasikan patriotisme.

Sedangkan untuk menguji reliabilitas data, penelitian ini menggunakan Intercoder Reliability yang digunakan untuk menunjukkan kesepakatan data antar-encoder menggunakan formula Holsti. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai reliabilitasnya tidak kurang dari 70 persen (0,70). Hasil uji anat-encoder adalah sebagai berikut:

$$\frac{2 \times 70}{75 + 75} = 0.93$$